

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *TALKING CHIPS* TERHADAP  
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS IX  
DI SMP NEGERI 7 MUARA BUNGO**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:  
RATI DESI PUTRI  
NIM. 18004085

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
Tipe *TALKING CHIPS* TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN  
KELAS IX DI SMP NEGERI 7 MUARA BUNGO

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



*Oleh:*  
RATI DESI PUTRI  
NIM. 18004085

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023



**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *TALKING CHIPS* TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN  
KELAS IX DI SMP NEGERI 7 MUARA BUNGO**

Nama : Rati Desi Putri  
NIM/BP : 18004085/2018  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2023


Disetujui Oleh:

Pembimbing



Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd  
NIP. 19610722 198602 1 002

Ketua Departemen KTP FIP UNP



Dr. Abna Hdayati, M.Pd  
NIP. 19830126 200812 2 002



**HALAMAN PENGESAHAN**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Teknologi Pendidikan Departemen Kurikulum dan  
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperati Tipe  
*Talking Chips* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa  
Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IX SMP Negeri 7 Muara  
Bungo  
Nama : Rati Desi Putri  
NIM/BP : 18004085/2018  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

**Padang, Januari 2023**

**Tanda Tangan**

**Tim Penguji  
Nama**

**Ketua : Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd  
NIP. 19610722 1986021 002**



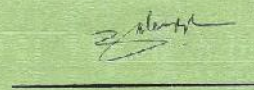
---

**Anggota : Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19830126 200812 2 022**



---

**Anggota : Dra. Zuliarni, M.Pd  
NIP. 19590727 198503 2 001**



---



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rati Desi Putri  
NIM/BP : 18004085/2018  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Dapartemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperati Tipe  
*Talking Chips* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa  
Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IX SMP Negeri 7 Muara  
Bungo

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2023  
Yang menyatakan



Rati Desi Putri  
NIM. 18004085

## ABSTRAK

### **Rati Desi Putri: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IX SMP Negeri 7 Muara Bungo**

Penelitian ini berawal dari masalah yang ditemukan di sekolah bahwa masih rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang tepat, yaitu dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa dengan yang tidak menerapkan Model Kooperatif Tipe *Talking Chips* Terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan model kooperatif tipe *talking chips* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IX di SMP Negeri 7 Muara Bungo. Hipotesis penelitian, terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn kelas IX di SMP Negeri 7 Muara Bungo..

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbentuk eksperimen semu (*Quasy Eksperiment*). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IX. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar pedoman observasi aktivitas dan soal objektif. Alat pengumpul data dengan lembar hasil observasi aktivitas dan lembar jawaban yang nantinya data tersebut diolah dengan t-test.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, aktivitas belajar yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* dengan yang menerapkan pembelajaran konvensional terdapat data  $t_{hitung} = 4,467 > t_{tabel} = 2.00172$ . Data dari hasil belajar yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* dengan yang menerapkan pembelajaran konvensional terdapat data  $t_{hitung} = 2.715 > t_{tabel} = 2.00172$ . Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran tipe *talking chips* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn kelas IX di SMP Negeri 7 Muara Bungo.

Kata Kunci : Model pembelajaran, *talking chips*, aktivitas belajar, hasil belajar



## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di kelas IX SMP Negeri 7 Muara Bungo”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini telah mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberi bimbingan dengan sepenuh hati, serta memberi saran, dan masukkan yang berarti bagi saya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Abna Hidayati S.Pd M.Pd dan ibu Dra. Zuliarni M.Pd selaku penguji satu dan dua yang senantiasa mengarahkan saya untuk lebih baik dalam menyelesaikan skripsi.

3. Ibu Dr. Abna Hidayati S.Pd M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Keluarga besar saya, terutama ibunda Ernawati dan kelima saudara saya Erizal, Panji, Adit, Gema dan Lio dan seluruh keluarga besar saya tercinta yang selalu memberikan perhatian, dukungan, dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Narto S.Pd selaku kepala sekolah dan Ibu Zuriaty S.Pd selaku guru mata pelajaran di SMP Negeri 7 Muara Bungo, serta majelis guru dan tata usaha yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
6. Terima kasih kepada Adiyat Febbryadi, Nabila, Jean, Ayu, Ina, Anid, Nadia, Dhea, Anis, Rozi, Fadhil, Imam dan Egit dan teman persejuangan yang selalu mendukung dan memotivasi saya.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu semoga bimbingan, bantuan dan dukungan yang diberikan dapat balasan dari Allah SWT, Aamiin. saya menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga diperlukan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca. Untuk kritik dan saran saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Padang, Januari 2023

Rati Desi Putri  
Nim. 18004085



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat teoritis .....	9
2. Manfaat Praktis .....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Penelitian Relevan .....	29
C. Kerangka Berfikir .....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	36
1. Populasi .....	36
2. Sampel.....	37
3. Teknik <i>Sampling</i> .....	37
C. Pengumpulan Data.....	38
1. Lembar Observasi .....	38
2. Tes .....	40
D. Teknik Analisis Data .....	40

1. Uji Normalitas .....	40
2. Uji Homogenitas .....	42
3. Uji Hipotesis .....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Data .....	45
1. Aktivitas Belajar.....	45
2. Hasil Belajar.....	49
B. Analisis Data .....	53
C. Pembahasan .....	61
BAB V KESIMPULAN.....	64
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Siswa Kelas IX.1 dan IX.3 SMP Negeri 7 Muara Bungo pada Mata Pelajaran PKn .....	8
Tabel 2. Materi Pkn semester ganji SMP Negeri 7 Muara Bungo .....	28
Tabel 3. Desain Penelitian .....	36
Tabel 4. Populasi dan Sampel Siswa kelas IX di SMP Negeri 7 Muara Bungo .....	37
Tabel 5. Kisi-kisi Lembar Observasi .....	39
Tabel 6. Perhitungan $(dk) \log S^2$ .....	42
Table 7. Distribusi Frekuensi Observasi Aktivitas Belajar PKn Kelas IX.1 SMP Negeri 7 Muara Bungo .....	46
Table 8. Distribusi Frekuensi Observasi Aktivitas Belajar PKn Kelas IX.3 SMP Negeri 7 Muara Bungo .....	48
Tabel 9. Hasil Observasi Aktivitas Siswa yang Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe talking chips (kelas eksperimen) dan Pembelajaran Konvensional (kelas kontrol) .....	49
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar PKn Kelas (IX.1) .....	50
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar PKn Kelas (IX.3) .....	52
Tabel 12. Hasil Observasi Aktivitas Siswa yang Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips (Kelas Ekperimen) dan Pembelajaran Konvensional (Kelas Kontrol) .....	53
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	54
Tabel 14. Hasil Uji Homogenitas Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	55
Tabel 15. Data Hasil Perhitungan Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol .....	56
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	57
Tabel 17. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	59

Tabel 18. Data Hasil Perhitungan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	59
--	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	33
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Observasi Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran PKn Kelas Eksperimen (IX.1).....	47
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Observasi Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran PKn Kelas Eksperimen (IX.2).....	48
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Observasi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKn Kelas Eksperimen (IX.1) .....	50
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Observasi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKn Kelas Eksperimen (IX.1) .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen.....	70
Lampiran 2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol .....	74
Lampiran 3.	Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar .....	78
Lampiran 4.	Lembar Observasi Aktivitas Belajar .....	79
Lampiran 5.	Instrumen Lembaran Penilaian Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen.....	80
Lampiran 6.	Instrumen Lembaran Penilaian Aktivitas Siswa Kelas Kontrol .....	82
Lampiran 7.	Daftar Hasil Observasi Aktivitas Belajar Pada Kelas Eksperimen.....	84
Lampiran 8.	Daftar Hasil Observasi Aktivitas Belajar Pada Kelas Kontrol .....	86
Lampiran 9.	Daftar Hasil Observasi Aktivitas Pada Kelas Eksperimen ( IX.1) dan Kelas Kontrol (IX.3) di SMP N 7 Muara Bungo.....	88
Lampiran 10.	Perhitungan Mean dan Varian Aktivitas Belajar Pada Kelas Eksperimen ( IX.1) dan Kelas Kontrol (IX.3) di SMP N 7 Muara Bungo.....	89
Lampiran 11.	Perhitungan Standar Deviasi Aktivitas Belajar Pada Kelas Eksperimen ( IX.1) dan Kelas Kontrol (IX.3).....	90
Lampiran 12.	Uji Normalitas Aktivitas Belajar Pada Kelas Eksperimen ( IX.1) .....	91
Lampiran 13.	Uji Normalitas Aktivitas Belajar Pada Kelas Kontrol (IX.3).....	93
Lampiran 14.	Uji Homogenitas Aktivitas Belajar Pada Kelas Eksperimen ( IX.1) dan Kelas Kontrol (IX.3).....	95
Lampiran 15.	Uji Hipotesis Aktivitas Belajar Pada Kelas Eksperimen ( IX.1) dan Kelas Kontrol (IX.3).....	97
Lampiran 16.	Silabus .....	98
Lampiran 17.	Soal Tes Evaluasi .....	112

Lampiran 18. Lembar Jawaban.....	117
Lampiran 19. Lembar Jawaban Yang Benar .....	119
Lampiran 20. Daftar Hasil Belajar Pada Kelas Eksperimen ( IX.1) dan Kelas Kontrol (IX.3) di SMP N 7 Muara Bungo .....	120
Lampiran 21. Perhitungan Mean dan Varian Hasil Belajar Pada Kelas Eksperimen ( IX.1) dan Kelas Kontrol (IX.3) di SMP N 7 Muara Bungo.....	122
Lampiran 22. Perhitungan Standar Deviasi Hasil Belajar Pada Kelas Eksperimen ( IX.1) dan Kelas Kontrol (IX.3).....	123
Lampiran 23. Uji Normalitas Hasil Belajar Pada Kelas Eksperimen ( IX.1) .....	123
Lampiran 24. Uji Normalitas Hasil Belajar Pada Kelas Kontrol ( IX.).....	125
Lampiran 25. Uji Homogenitas Hasil Belajar Pada Kelas Eksperimen ( IX.1) dan Kelas Kontrol (IX.3) .....	127
Lampiran 26. Uji Hipotesis Hasil Belajar Pada Kelas Eksperimen ( IX.1) dan Kelas Kontrol (IX.3).....	129
Lampiran 27. Tabel Z Distribusi Normal .....	130
Lampiran 28. Tabel Nilai Kritis Distribusi T .....	131
Lampiran 29. Tabel Nilai-Nilai Kritis Chi Kuadrat .....	132
Lampiran 30. Tabel Nilai Kritis untuk Uji Liliefors.....	133
Lampiran 31. Surat Izin Penelitian .....	134
Lampiran 32. Surat Balasan Dari Sekolah.....	135

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan upaya untuk mempengaruhi seseorang agar ilmu pengetahuannya bertambah. Tidak hanya meningkatkan pengetahuan seseorang, pendidikan juga mampu meningkatkan akhlak baik dan memudahkan seseorang dalam mencapai tujuan dan cita-cita yang tinggi. Selain itu, ilmu pengetahuan ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan kehidupan yang bahagia, berkualitas serta bermanfaat untuk masyarakat, negara, bangsa dan agama. Sesuai dengan apa yang telah di jelaskan pada Undang-Undang No. 20 tahun 2003 yang berbunyi bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003, pendidikan diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta didik. Sehingga, peserta didik bisa mengembangkan potensi dirinya secara aktif, di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Pendidikan kondusif (kondisi yang mendukung) dan interaktif (adanya interaksi) dapat membantu manusia untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat untuk perkembangan dirinya, maupun memberdayakan potensi alam dan lingkungan untuk kepentingan hidupnya.



Menurut Yoserizal & Rahmi (2019) Pendidikan adalah hubungan antara pengajar dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan, serta terjadi pada suatu lingkungan. Dengan adanya proses belajar, manusia bisa memperkaya ilmu pengetahuan dan keterampilan serta perubahan perilaku yg baik. Perubahan ini relatif permanen yang menjadi potensi pada diri seseorang sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang didapatkan selama proses belajar. Menurut Nurhasanah dan zuliarni (2022) tujuan pembelajaran dapat dicapai apa bila ada kerja sama yang baik antara komponen-komponen yang ikut memberi pengaruh dalam pendidikan seperti guru, peserta didik, kelengkapan sarana dan prasarana, pemanfaatan waktu dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan ketetapan model pembelajaran yang digunakan dengan materi yang diajarkan,.

Menurut Hidayati & Bentri (2013) Model Pembelajaran adalah rangkaian kegiatan seperti penggunaan metode dan pemanfaatan sumber daya pada pembelajaran. Model pembelajaran merupakan teknik atau rancangan pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk memberikan pelajaran kepada siswa dalam kelas. Model pembelajaran bisa menumbuhkan rasa ingin tahu, melibatkan siswa secara aktif serta mampu merangsang motivasi belajar siswa. Ada banyak jenis model pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dengan cara berkelompok dan memecahkan masalah bersama-sama.

Menurut Purwanto & Palupi (2014) Model pembelajaran kooperatif berpusat pada siswa di mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil serta memecahkan masalah bersama-sama. Peran guru bertindak sebagai fasilitator dan membimbing siswa melalui diskusi. Menurut Bentri & Yeni (2012) Belajar kelompok mempunyai tujuan utama agar peserta didik dapat bersosialisasi dan bekerjasama, terutama untuk kegiatan yang memerlukan pemecahan masalah bersama, seperti melakukan percobaan, berdiskusi, bermain peran, juga untuk mendorong agar anak pemalu dan penakut dapat berbicara dan berdiskusi.

Menurut Suprapti (2016) model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* biasa disebut kartu berbicara. Penggunaan model ini menjadikan setiap siswa mempunyai tanggung jawab yang sama dalam berjalannya diskusi. Sehingga, tidak ditemukan lagi siswa yang kurang aktif. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* setiap anggota kelompok mendapat peluang yang sama dalam mengeluarkan pendapat sesuai dengan jumlah kartu yang dimiliki setiap individu. Sedangkan menurut Kartila, dkk. (2016) model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* adalah pembelajaran yang bersifat kolaboratif dalam kelompok. Di sini siswa secara tidak langsung termotivasi, senang dalam mengikuti pembelajaran, tidak bosan dan mampu mendorong siswa untuk berinteraksi secara aktif. Dengan adanya penerapan model pembelajaran ini proses belajar

akan lebih bermakna dan tidak monoton karena seluruh siswa terlibat dalam belajar.

Dari aktivitas belajar kelompok yang aktif, akan menambah pengetahuan siswa dan motivasi siswa untuk belajar. Dengan begitu siswa akan mendapat lebih banyak pengetahuan tentang materi yang dibahas dari hasil bertukar pikiran dan variasi jawaban yang muncul dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Sehingga, dengan pengetahuan tersebut dapat membantu siswa untuk mewujudkan tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar. Amri, dkk. (2016) menjelaskan bahwa dalam belajar kelompok, materi yang dibahas akan memunculkan bermacam topik hal ini akan memungkinkan siswa memperoleh berbagai informasi atau pemahaman serta berupaya untuk mengembangkan diri, sehingga segala potensi yang mereka miliki berkembang dengan optimal.

Selain aktivitas, hasil belajar juga menjadi faktor penting untuk melihat sejauh mana pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran. Hasil belajar ini berupa angka yang memiliki nilai tinggi, sedang atau tinggi tergantung berapa hasil yang diperoleh siswa. Menurut Reni, dkk. (2019) Hasil belajar adalah apa yang dicapai setelah proses pembelajaran itu dilakukan. Mencapai nilai tinggi adalah hasil yang diinginkan bagi guru, orang tua dari siswa. Nilai yang diberikan guru merupakan indikator hasil belajar. Nilai yang dikeluarkan sekolah bisa tinggi, sedang, atau rendah. Dengan kata lain, hasil belajar bisa baik atau buruk. Siswa dianggap berhasil

jika memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yang bersangkutan.

Untuk menjadi warga negara yang baik siswa perlu dididik dan dilatih dari kecil sehingga dewasa. Agar, kelak siswa menjadi siap untuk terjun ke masyarakat. Salah satu pendidikan yang diberikan disekolah adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Pendidikan kewarganegaraan (PKn) diberikan atau diajarkan kepada siswa mulai dari kelas I SD hingga ke perguruan tinggi. Melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) peserta didik diarahkan, dibimbing dan dibantu untuk menjadi warga Negara Indonesia dan warga negara dunia yang baik. Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan (PKn) dirancang untuk membangun kemampuan peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat yang berubah dan berkembang secara terus-menerus.

Model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* ini cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran PKn karena kerjasama antara siswa aktif dan siswa yang kurang aktif dalam memecahkan masalah akan menjadi motivasi tersendiri bagi siswa yang kurang aktif untuk berperan aktif dalam belajar kelompok. Salah satu tujuan dari penggunaan model ini agar siswa memiliki kontribusi aktif dan interaktif serta menghilangkan ketidaktertarikan siswa dalam pembelajaran PKn. Sehingga, bisa mempengaruhi aktivitas dan peningkatan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran PKn di SMP Negeri 7 Muara Bungo, pada



tanggal 25 Maret 2022 di SMP N 7 Muara Bungo, diperoleh informasi bahwa ada beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran seperti model pembelajaran yang digunakan kurang tepat, terlihat pada saat pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga kurang melibatkan keaktifan siswa dalam belajar. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang tertarik dan kurang antusias serta mudah jenuh untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Belajar kelompok selalu didominasi oleh beberapa siswa yang aktif saja atau kurangnya kerjasama antar anggota kelompok. Sehingga kurang meratanya kesempatan untuk siswa lain dalam berpendapat. Kurang aktifnya siswa dalam belajar ini merupakan salah satu penyebab siswa kesulitan memahami materi pembelajaran yang diberikan sehingga hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Siswa Kelas IX di Negeri 7 Muara Bungo pada Mata Pelajaran PKn

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata
IX 1	30	62,06
IX 2	29	67,17
IX 3	30	65,28
IX 4	30	64,13

*Sumber: Guru Mata Pelajaran PKn kelas IX SMP Negeri 7 Muara Bungo*

Dari tabel 1, terlihat bahwa nilai rata-rata ulangan harian siswa masih belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). KKM yang di pakai untuk mata pelajaran PKn yaitu 80. Nilai rata-rata tertinggi yang di capai adalah 67,17 sedangkan nilai rata-rata terendah yang dicapai adalah 62,06. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran masih kurang optimal dan hasil belajar siswa masih rendah.

Solusi yang diberikan oleh peneliti untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips*. Menurut Fadilah (2019) Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* dapat mengatasi hambatan pemerataan kesempatan yang sering mewarnai kerja kelompok. Karena biasanya dalam kelompok ada yang selalu dominan banyak bicara dan ada juga yang kurang aktif dan hanya mengandalkan kepada yang aktif. Sedangkan kekurangannya adalah guru dituntut untuk dapat mengawasi setiap siswa yang ada dikelas.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian dilakukan oleh Dhini & Mustika (2017) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 4 Sidoarjo” skor yang diperoleh pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak sama. Skor tertinggi ada dikelas eksperimen tergolong pada kriteria sangat aktif dengan nilai 38, sedangkan skor tertinggi pada kelas kontrol 35.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas IX SMP Negeri 7 Muara Bungo”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan masih kurang tepat
2. Kurangnya antusias peserta didik dalam belajar kelompok.
3. Kurang meratanya kesempatan siswa untuk berpendapat dalam kelompok
4. Siswa kurang bekerjasama dalam belajar kelompok
5. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) masih tergolong rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi masalah ini agar lebih terarah. Jadi, permasalahan yang akan diteliti, yaitu :

1. Hasil belajar pada mata pelajaran PKn kelas IX di SMP Negeri 7 Muara Bungo.
2. Aktivitas belajar pada mata pelajaran PKn kelas IX di SMP Negeri 7 Muara Bungo.
3. Penelitian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Muara Bungo pada siswa kelas IX.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Pengaruh Penerapan Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas IX di SMP Negeri 7 Muara Bungo?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apakah kemampuan pemahaman konsep peserta didik dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* lebih baik dari pada kemampuan pemahaman konsep peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat antara lain:

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang sama mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* terhadap aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran PKn Kelas IX.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi peneliti**

Manfaat bagi peneliti, untuk menambah wawasan, mengimplementasikan ilmu yang telah peneliti peroleh selama duduk dibangku perkuliahan dan mendapat

pengalaman langsung mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* terhadap aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran PKn. Kelas IX.

b. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Manfaat untuk pendidik dan calon pendidik adalah dapat pengetahuan dan sumbangan pemikiran mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* terhadap aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran PKn. Kelas IX.

c. Bagi Peserta didik

Diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* dari metode eksperimen yang dilakukan peneliti sehingga, dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran PKn.